

Langkah menuju kesuksesan
Bersama Program Beasiswa Bank Indonesia

Izinkan saya untuk memperkenalkan diri dengan penuh rasa hormat. Saya adalah I Gede Bayu Balawa Tangub, yang akrab dipanggil Ubay. Lahir dan besar di Mataram pada tanggal 29 Juni 2004, saya diberkahi dengan kasih sayang dan dukungan yang tiada henti dari kedua orang tua saya, I Kadek Sudana dan Subuhiyah. Mereka adalah pahlawan sejati dalam hidup saya, menginspirasi saya dengan keberanian, ketekunan, dan dedikasi mereka dalam menghadapi segala rintangan.

Ayah saya adalah seorang Guru honorer yang berdedikasi di Kabupaten Lombok Utara tepatnya SMP 4 Tanjung dan SMA Pariwisata. Namun, hidupnya mengalami perubahan drastis setelah gempa yang menghantam daerah Lombok Utara. Alih-alih menyerah pada kesulitan, ayah mengubah nasib keluarga dengan berani membuka usaha kecil, toko kelontong. Keberanian dan semangat wirausaha ayah telah menjadi teladan bagi saya, mendorong saya untuk selalu mengejar impian saya tanpa kenal lelah.

Di sisi lain, ibu saya adalah sumber kelembutan dan keanggunan. Keterampilan jahitannya yang luar biasa mencerminkan ketekunan dan ketabahan yang mendalam. Setiap jahitan yang dibuatnya adalah karya seni, dan melalui kerja kerasnya, saya belajar untuk tidak pernah menyerah pada tantangan apapun yang saya hadapi dalam hidup.

Sebagai anak bungsu di antara saudara-saudara saya, saya dibimbing dan didorong oleh kakak perempuan saya, Ni Made Rani Rahayu Tangub. Seorang pegawai Bank BCA, kakak saya telah menjadi teladan yang luar biasa bagi saya karena dialah yang membiayai kuliah saya. Melalui perjuangan dan prestasinya, beliau mengajarkan kepada saya tentang pentingnya tekad dan kerja keras dalam meraih kesuksesan.

Goncangan hidup tidak pernah menjadi penghalang bagi langkah saya. Sebaliknya, mereka telah menjadi batu loncatan bagi saya untuk meraih lebih banyak lagi. Meskipun keluarga kami mengalami keterbatasan finansial, saya tidak pernah kehilangan harapan atau semangat untuk meraih impian saya. Dengan tekad yang bulat dan semangat yang membara, saya memulai perjalanan untuk mengejar cita-cita dan menghadapi tantangan yang muncul di sepanjang jalan.

Sebagai seorang pelajar di SDN 9 Mataram, saya mengalami masa-masa yang penuh keceriaan dan semangat belajar. Di sinilah fondasi awal kesuksesan saya diletakkan. Saya belajar bahwa

dedikasi dan kerja keras adalah kunci untuk meraih kesuksesan. Dengan tekad yang kuat, saya berhasil meraih peringkat kedua di kelas lima dan peringkat ketiga di kelas enam. Prestasi ini bukan hanya pencapaian akademis semata, tetapi juga cerminan semangat untuk selalu berkembang dan meraih yang terbaik dalam setiap hal yang saya lakukan

Namun, masa SMP membawa tantangan yang berbeda. Meskipun hanya seorang siswa biasa di SMP Negeri 5 Mataram, saya menemukan minat dan bakat saya dalam olahraga basket. Saya sangat mencintai olahraga ini dan dengan tekun saya bergabung dalam tim basket sekolah. Namun, suatu insiden tak terduga mengubah segalanya. Saya mengalami cedera serius yang memaksa saya untuk berhenti bermain selama setahun. Meskipun cedera ini merupakan rintangan besar, saya memilih untuk melihatnya sebagai peluang untuk berkembang dalam bidang lain. Saya memanfaatkan waktu tersebut untuk lebih fokus pada pembelajaran akademik, mengasah keterampilan komunikasi, dan mendalami minat lain seperti seni dan musik.

Perjalanan saya di SMA Negeri 8 Mataram juga penuh warna. Meskipun tetap menjadi seorang siswa yang tekun, saya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi Paskibra dan kembali mendalami olahraga basket setelah pulih dari cedera. Namun, masa SMA saya ditandai dengan datangnya pandemi COVID-19 yang mengubah cara kami belajar. Meskipun belajar secara daring memberikan tantangan tersendiri, saya tetap mempertahankan semangat dan dedikasi untuk terus belajar dan berkembang.

Setelah selesai SMA, saya memilih untuk mendaftar di Universitas Bumi Gora karena jurusan Teknik Informatikanya telah terakreditasi dengan baik. Pilihan saya untuk belajar Teknik Informatika didorong oleh minat saya yang besar pada komputer dan keingintahuan saya tentang bagaimana program-program canggih seperti Facebook atau Instagram bisa diciptakan. Saat memulai perjalanan akademik saya di sana, saya disambut oleh lingkungan perkuliahan yang penuh potensi dan tantangan.

Di semester pertama, saya langsung terjun ke dunia coding dan memulai petualangan mengeksplorasi dunia komputer dengan semangat tinggi. Selain mengejar ilmu komputer, saya juga menemukan sebuah komunitas yang inspiratif dan energik di kampus. Semester pertama menjadi fondasi bagi petualangan yang menarik, di mana saya belajar banyak hal baru dan mengeksplorasi berbagai konsep dalam dunia komputer.

Dengan tekad yang kuat dan semangat belajar yang tinggi, saya berhasil meraih prestasi akademik yang membanggakan dengan IPK 3.87 dari skala 4. Selain fokus pada akademik, saya juga aktif dalam berbagai kegiatan organisasi seperti Programming Community dan UKM basket kampus. Saya juga melihat kesempatan untuk menambah penghasilan dengan membuka layanan jasa Joki

saat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, yang juga membantu saya mengasah keterampilan manajemen waktu dan tanggung jawab.

Pada saat memasuki semester kedua. Banyak teman yang memutuskan untuk berhenti kuliah, meninggalkan saya dengan perasaan sedih dan kehilangan. Meskipun demikian, saya memilih untuk tidak menyerah. Saya mencari teman-teman baru yang memiliki semangat dan motivasi yang sama dengan saya, dan bersama-sama kami berjuang untuk menghadapi berbagai rintangan akademik dan non-akademik. Tekad saya tidak goyah, dan hasilnya, saya berhasil meraih IP 3.95 dari skala 4, sebuah pencapaian yang membuktikan keuletan dan semangat saya dalam mengejar impian.

Tantangan yang sebenarnya muncul saat memasuki semester tiga. Di sini, saya tidak hanya dihadapkan dengan beban akademik yang lebih berat, tetapi juga menemukan minat baru dalam olahraga tinju. Saya terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk menjadi panitia ketua humas dalam acara One Day Informatic yang diselenggarakan oleh GDSC Bumigora. Di tengah kesibukan itu, saya juga mengikuti bootcamp dari Dicoding tentang Flutter. Meskipun terasa berat, dengan tekad yang kuat, saya berhasil menyelesaikan semua tugas dengan baik. Saya bangga bisa mengatakan bahwa saya lulus dari bootcamp tersebut dan berhasil mendapatkan IP 4 dari skala 4 pada semester ini.

Dalam perjalanan hidup saya, satu hal yang selalu saya pegang teguh adalah impian menjadi seorang Mobile Developer. Saya melihat potensi besar yang terbuka lebar dalam mengembangkan aplikasi mobile yang tidak hanya memenuhi kebutuhan teknologi, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan kecintaan saya pada Flutter, saya bermimpi untuk menciptakan aplikasi yang tidak hanya berguna, tetapi juga memperkaya kehidupan banyak orang.

Namun, di samping cita-cita besar ini, saya juga menemukan kegairahan dalam dunia pembuatan website. Saya menemukan bahwa keindahan website terletak pada kesederhanaannya yang mampu menjangkau banyak orang dengan mudah. Inilah mengapa saya menyukai ide memiliki website pribadi, tempat saya dapat dengan jelas menggambarkan siapa saya, pengalaman yang saya miliki, serta proyek-proyek yang telah saya kerjakan.

Di <https://bayuxxx.github.io/>, saya menggambarkan diri saya secara komprehensif. Saya membagikan pengalaman, keterampilan, dan proyek-proyek yang telah saya kerjakan dengan harapan bisa memberikan gambaran yang jelas kepada orang lain tentang siapa saya dan apa yang saya bisa lakukan.

Melalui perjalanan ini, saya berusaha untuk menjadikan setiap langkah sebagai bagian dari perjalanan menuju impian saya. Saya percaya bahwa setiap langkah kecil yang saya ambil membawa saya lebih dekat kepada visi saya untuk menjadi pengembang aplikasi mobile yang mampu membuat perbedaan signifikan dalam kehidupan banyak orang, sambil tetap menghargai keindahan dan aksesibilitas website dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas.

Terima kasih atas kesempatan ini. Saya sangat berharap dapat diberikan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang.

Motivation Letter

Selama hidup saya, saya telah diberi dua motivasi yang sangat mempengaruhi diri saya. Pertama, adalah motivasi dari Jeff Bezos, yang mengatakan, "Jika saya gagal, saya tidak akan menyesalinya. Tetapi satu hal yang saya sesali adalah tidak mencoba." Pesan ini mengajarkan saya untuk tidak takut mencoba hal-hal baru dalam hidup saya, tanpa rasa penyesalan jika gagal.

Kedua, adalah motivasi dari Michael Jordan, yang mengatakan, "Saya telah meleset lebih dari 9.000 tembakan dalam karier saya. Saya telah kalah dalam hampir 300 pertandingan. 26 kali, saya telah mendapat kepercayaan untuk menang dalam pertandingan namun mendapatkan kekalahan. Saya telah berulang kali gagal dalam hidup saya. Dan itulah sebabnya mengapa saya berhasil." Pesan ini mengajarkan saya bahwa kegagalan adalah bagian dari perjalanan menuju kesuksesan, dan bahwa keberhasilan datang dari ketekunan dalam menghadapi kegagalan.

Dari kedua motivasi ini, saya belajar untuk tidak pernah menyerah meskipun menghadapi kegagalan, dan untuk selalu mencoba yang terbaik dalam setiap situasi.